

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil analisis dan pembahasan yang sudah dikerjakan pada bab sebelumnya, penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas harga konstan tahun 2010 signifikan dan berpengaruh positif terhadap tingkat jumlah penduduk miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2010-2017. Hal ini dikarenakan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dikarenakan faktor kesenjangan perekonomian antarwarga kabupaten/kota. Hal ini berbanding balik dengan kondisi pembangunan berupa infrastruktur yang terus berjalan.
2. Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan signifikan dan mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat jumlah penduduk miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2010-2017. Dikarenakan oleh tingkat pendidikan, kesehatan dan hidup layak memiliki peran yang penting dalam menentukan kualitas manusia dan membantu mengurangi tingkat angka kemiskinan.
3. Dana Alokasi Umum berpengaruh angka negatif dan tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini dikarenakan transfer dana antar pemerintahan yang tidak terikat dengan program pengeluaran tertentu dan Dana Alokasi Umum digunakan untuk operasional daerah melalui belanja daerah yang tidak produktif.

4. Jumlah penduduk menunjukkan signifikan dan berpengaruh positif sehingga berpengaruh terhadap tingkat jumlah penduduk miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2010-2017. Dikarenakan Pertumbuhan jumlah penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak merata dan tidak dibarengi dengan kemajuan pembangunan ekonomi di setiap daerahnya.

#### **Saran**

1. Dengan ketidakstabilan pertumbuhan PDRB di beberapa daerah Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka peran utama pemerintah untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan upaya mengembangkan sektor-sektor seperti pertanian, industri dan pariwisata di kawasan yang sampai saat ini belum tersentuh.
2. Mengingat PAD adalah salah satu indikator kemandirian sebuah daerah dalam otonomi daerah, maka disarankan untuk menggali potensi-potensi guna peningkatan PAD. Hal ini dapat meningkatkan kontribusi PAD dalam penanggulangan kemiskinan di provinsi DIY melalui Belanja Daerah, sekaligus mengurangi ketergantungan daerah pada DAU.